

**PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM
PERSPEKTIF ISLAM**



OLEH :

RINA HASANAH

97.11.0253

JURUSAN MUAMALAH FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1422 H/2002 M

**PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM
PERSPEKTIF ISLAM**

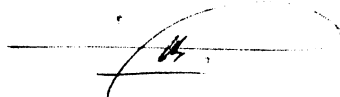
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah untuk
Memenuhi Syarat-syarat mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Islam

Oleh:

**RINA HASANAH
97.11.0253**

Di bawah Bimbingan



DR. H. Anwar Ibrahim, MA

**Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah
Institut Ilmu AL-Qur'an (IIQ)
Jakarta**

1422 H/2002 M

Pengesahan Panitia Ujian

Skripsi yang berjudul PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF ISLAM, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 11 April 2002. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam Program Strata (S1) pada Jurusan Muamalah .

Jakarta, 11 April 2002

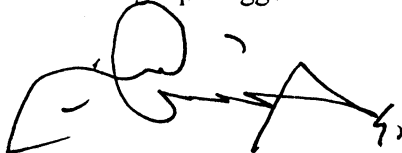
Dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta



Drs. Maulana Hasanuddin, M.Ag.

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



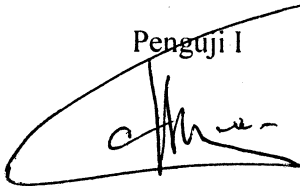
Drs. Maulana Hasanuddin, M.Ag.

Sekretaris Merangkap Anggota



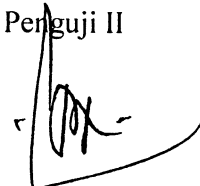
Dra. Muzayyanah

Penguji I



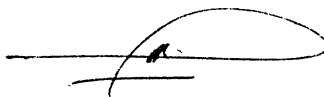
Prof. DR. Hj. Huzaemah T.Y, MA

Penguji II



DR. A. Munif Suratmaputra, MA

Pembimbing



DR. H. Anwar Ibrahim, MA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan hasil dan penyajian yang masih sangat sederhana

Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan merupakan suatu kehormatan akademis apabila ada kritik dan saran yang konstruktif demi skripsi ini. Namun penulis berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada dunia perekonomian, agar dapat membantu anggota RT dalam mengatur dan mengelola rumah tangga sesuai dengan syari'at Islam

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor, dan Bapak Drs. Hasanudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Bapak DR. H. Anwar Ibrahim M.A, selaku pembimbing skripsi ini
3. Ayahanda H. Hasanudin dan Ibunda Hj. Khodijah yang hormati dan cintai yang telah banyak memberikan dorongan dan pengorbanan kepada penulis baik secara

moril maupun materil. Begitu juga kepada adik-adik penulis yang sayangi, Yuhyi dan Alif

4. AA' Abdullah Syafi'i tercinta yang telah memberikan motivasi kepada penulis dengan tiada henti sehingga terselesaikannya skripsi ini
5. Sahabat-sahabatku Azki, T' Hans, Ida. R, Rosi, Mba' Zueb, Yulia, Mba' Hik, Iik, Lela, Aziz yang telah mendorong dan telah bersedia membantu penulis dalam mencari dan mendapatkan bahan skripsi ini
6. Berbagai pihak yang telah memberikan andil yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu

Mudah-mudahan segala sumbangsih mereka semua merupakan amal shaleh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT

Selanjutnya, penulis hanya mampu berdo'a mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan dapat dijadikan sebagai sumbangsih bagi hazanah keislaman

Jakarta, 07 Maret 2002 M
23 Dzulhijjah 1422 H

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
C. Metode Penulisan	5
D. Sistematika Penulisan	6
BAB II PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (RT) MUSLIM	7
A. Pengertian Perekonomian RT Muslim	7
B. Keistimewaan Perekonomian RT Muslim.....	8
C. Pengaturan Ekonomi RT	10
BAB III ISLAM DAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA	13
A. Pandangan Hukum Islam tentang Bekerja.....	13
B. Pandangan Hukum Islam tentang Pembelanjaan	23
C. Pandangan Hukum Islam tentang Menabung atau Menyimpan.....	33
D. Pandangan Hukum Islam tentang Pemilikan	38

BAB IV PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran-saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agama Rahmatan Lil 'Alamin Islam mengajarkan kepada umatnya untuk hidup berkeimbangan antara duniawi dan ukhrawi. Dalam arti adil memposisikan kedua urusan tersebut secara proporsional, maka sangatlah relevan konsep 'Khairul umur ausatuha' dipakai sebagai pijakan untuk melangkah dan menentukan suatu pijakan apapun. Islam is indeed much more than system of theology, it's complete civilization (Islam itu lebih sekedar tatanan keagamaan, tetapi Islam juga adalah civiliasi yang lengkap)¹

Sebagai agama yang complete tadi, maka Islam tidak lepas perhatiannya terhadap ekonomi, karena Islam adalah agama yang mengajarkan segala aspek kehidupan manusia dan Islam juga memandang sebagai kesatuan dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT:

ونزلنا عليك الكتاب تبيانا لكل شيء وهدى ورحمة
وبشرى للمسلمين (سورة النمل: ٢٨)

Artinya: "Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang berserah diri." (QS. An Nahl: 89)

¹ Nuriyah Thahir, *Jurnal Wardah Islam dan Larangan Monopoli*, Jurnal Wardah, IV, I (Desember, 1998), h.16

Al Quran merupakan sumber hukum utama bagi kaum muslimin dalam segala urusan dan as Sunnah merupakan penafsir, penjelas, serta pemberi petunjuk atas al Quran. Al Quran mencakup segala bidang kehidupan manusia yang saling berkaitan, diantaranya bidang perekonomian. Dalam perspektif Islam, sistem perekonomian mengandung aturan-aturan syara' yang dapat mengatur kehidupan perekonomian suatu rumah tangga, masyarakat dan umat Islam secara keseluruhan.

Sudah menjadi suatu keharusan bagi seorang muslim untuk mengetahui prinsip-prinsip dasar perekonomian dalam perspektif Islam agar dia dapat tetap menempuh jalan lurus yang didasarkan pada hidayah Allah, karena di dalam prinsip ekonomi Islam, segala jenis sumbernya dipandang sebagai pemberian atau titipan Tuhan kepada manusia. Sebagai orang yang diamanahinya, manusia harus dapat memanfaatkannya seefisien dan seoptimal mungkin

Dalam perekonomian Islam terdapat ketentuan-ketentuan. Ketentuan-ketentuan dalam perekonomian Islam ini mencakup pengaturan tentang pendapatan, pengeluaran, penyimpanan dan kepemilikan. Ketentuan-ketentuan itu mengatur perekonomian rumah tangga muslim agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan hukum Islam, yaitu untuk memelihara akal, agama, keturunan, kehormatan

dan harta disamping agar dapat mewujudkan pemenuhan kebutuhan spiritual dan kebutuhan material²

Dewasa ini, kita dilanda gelombang dahsyat budaya materialisme dan peradaban hedonik sehingga meninggalkan jejak-jejak buruk dalam rumah tangga dan masyarakat kita, serta menggantikan nilai-nilai ke Tuhanan. Akibatnya terjadilah sengketa dan kesulitan yang menimpa keluarga muslim dalam bidang keuangan dan anggaran belanja. Akibat dari kurang baiknya dalam pengaturan bidang keuangan dan anggaran belanja, banyak keluarga yang terjerat dalam masalah gali lubang tutup lubang.

Pada hakikatnya, keluarga merupakan kelompok yang dikepalai oleh seorang suami. Di dalamnya suami menjalin suasana saling pengertian dengan istri tanpa kesewenangan, di dalamnya terdapat suasana penuh cinta kasih dan saling tolong menolong³

Namun tidak jarang ada suami yang merahasiakan kondisi keuangan kepada istri-istri mereka. Banyak para istri yang mengira bahwa suaminya memiliki harta yang berlebih. Akibatnya, para istri menuntut sesuatu yang berada di luar kemampuan suami, sehingga jika tuntutan mereka tidak terpenuhi, maka terjadilah perselisihan dan perpecahan di antara mereka. Bahkan ada tidak sedikit

² Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), cet. I, h. 62

³ *Ibid*, h. 5

dan anak-anak mengira bahwa sumani atau ayah mereka adalah orang yang mampu melakukan segala sesuatu. Hal semacam ini terjadi karena tidak adanya sikap keterbukaan diantara anggota keluarga

Padahal, sikap keterbukaan antar anggota keluarga ini merupakan pangkal hubungan yang baik antara anggota keluarga dan memberikan andil atau sumbangan besar dalam mengusahakan kedamaian dan kebahagiaan keluarga. Salah satu syarat untuk mencapai tata laksana rumah tangga yang baik adalah jika setiap anggota keluarga berada dalam satu tanggung jawab bersama mengenai segala apapun yang terjadi dalam keluarga⁴

Berangkat dari kenyataan inilah, mendorong penulis untuk membahas masalah sistem rumah tangga muslim menurut perspektif perekonomian Islam yang akan dituangkan dalam bentuk sebuah skripsi yang diberi judul "Perekonomian Rumah Tangga dalam Perspektif Islam". Penulis berharap dengan tulisan ini dapat menjawab permasalahan-permasalahan tentang sistem perekonomian dalam rumah tangga sehingga dapat dipraktekkan dalam kehidupan rumah tangga dan dapat menciptakan ketenangan dengan tidak menyalahi ajaran-ajaran Islam

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

⁴ Thomas Soebroto, *Petunjuk Praktis Pengaturan Ekonomi Rumah Tangga*, (Semarang: Bahara Prize, 1993), cet. I, h. 23

Untuk menyederhanakan masalah-masalah dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis menganggap perlu adanya pembatasan-pembatasan. Adapun masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini menitikberatkan pada masalah perekonomian dalam rumah tangga menurut tinjauan Islam.

Beranjak dari batasan masalah di atas, agar lebih jelas dan terarah, maka ada beberapa pokok masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah perekonomian rumah tangga muslim?
2. Keistimewaan apakah yang membedakan dengan perekonomian rumah tangga konvensional?
3. Bagaimanakah pandangan hukum Islam mengenai ketentuan-ketentuan dalam perekonomian rumah tangga?
4. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi masalah pengaturan ekonomi rumah tangga?

C. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode library research (riset kepustakaan), yaitu dengan cara membaca, meneliti dan mengumpulkan data-data yang terdiri dari buku-buku ilmiah, kitab dan literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan yang akan penulis bahas dalam skripsi ini, kemudian diambil inti sarinya yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung

Adapun teknik penulisan skripsi ini berpedoman pada buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Namun penulis memakai pengecualian sebagai berikut: Pada daftar pustaka, al Quran diletakkan pada urutan paling atas, dan selainnya disusun menurut abjad

D. Sistematika Penulisan

Untuk lebih tersusun dan terarah pada tujuan yang dimaksudkan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi skripsi ini terdiri dari empat bab. Pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan

Bab II : Bab ini menjelaskan tentang perekonomian rumah tangga muslim yang terdiri dari pengertian perekonomian rumah tangga muslim itu sendiri, keistimewaan perekonomian rumah tangga muslim dan pengaturan ekonomi rumah tangganya.

Bab III : Pada bab ini dibicarakan masalah Islam dan perekonomian rumah tangga, yang menjelaskan pandangan hukum Islam tentang bekerja dan berusaha dalam rumah tangga, kemudian pandangan Islam tentang pembelanjaan, penyimpanan dan menabung serta pemilikan

Bab IV : Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari permasalahan yang diajukan, pengumpulan data serta analisis yang dilakukan, maka suatu kesimpulan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Perekonomian RT muslim adalah aturan-aturan yang mengatur tentang ekonomi RT yang erasal dari sumber hukum Islam, yang mana aturan-aturan itu mengikat seluruh anggota keluarga agar tercipta keluarga yang sejahtera di dunia dan akhirat
2. Keistimewaan perekonomian RT muslim yang membedakan dengan perekonomian RT konvensional adalah perekonomian RT yang memiliki nilai akidah, berakhlak mulia, bersifat pertengahan dan seimbang, berdiri di atas usaha yang baik serta halal, serta memprioritaskan kebutuhan primer dan memiliki perbedaan antara keuangan laki-laki dan wanita
3. Ketentuan-ketentuan perekonomian RT menurut Islam:
 - a. Dalam hal bekerja dan berusaha merupakan tanggung jawab laki-laki untuk bekerja demi istri untuk mengatur RT, istri juga berlaku untuk bekerja di luar rumah asalkan tidak mengabaikan tugas-tugas seorang istri dan ibu. Pada prinsipnya bekerja itu sendiri berdiri di atas usaha yang baik dan sesuai dengan kemampuan. Dan dalam hal bekerja pun

- anak-anak harus dilatih sedini mungkin, agar kelak dia mampu bekerja dan tidak bermalas-malasan
- b. Untuk pembelanjaan dan pengeluaran, suami mempunyai tanggung jawab nafkah kepada istri dan anak, orang tua serta kerabat. Pembelanjaan juga harus seimbang dan mengutamakan kebutuhan yang primer serta menghindari penelanjangan yang berlebihan dan tidak disyariatkan dan juga dianjurkan untuk pembelanjaan secara sederhana dan hemat.
 - c. Islam juga menganjurkan para anggota RT untuk menyimpan dan menabung untuk menghadapi masa sulit dan juga tidak menyimpan harta tetapi mengembangkannya sesuai syari'at.
 - d. Pemikiran dianggap sebagai pemicu untuk bekerja, tetapi pemilikan harta ini bersifat sementara karena kita hanya diamanahi untuk mengurusnya bukan untuk memilikinya. Dan Islam menetapkan warisan sebagai salah satu sumber pemilikan. Yang mana pembagiannya sudah diatur tersendiri dalam Islam
4. Dengan membuat neraca keuangan, karena dengan neraca kita dapat memperkirakan pendapatan, pengeluaran, kelebihan atau kekurangan dana.

B. Saran-saran

1. Hendaknya para Ibu RT membuat anggaran bulanan. Agar dapat diketahui dengan jelas antara pendapatan dan pengeluaran.
2. Diharapkan agar setiap keluarga dapat memahami ketentuan-ketentuan perekonomian RT dan juga mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta kesejahteraan lahir dan batin.
3. Diharapkan kepada calon-calon ibu rumah tangga untuk mempersiapkan segala sesuatu dengan matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahan*, Departemen Agama RI, Jakarta: Yayasan Penterjemah Al Qur'an, 1971
- Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih Bukhari*, (Mesir: Dar al-Fikr, t.th)., Jilid III
- Antonio, Syafi'i, Muhammad, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, cet. ke-3
- Al-Atsqalani, Hajar, Ibn, *Bulughul Maram*, Surabaya: Darun Nasr al-Misriyah, t.th.
- Bahreisy, Salim, Muhammad, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press
- Al-Buhyi, Labib, Muhammad, *Hidup Berkeluarga secara Islami*, Bandung: Al-Ma'arif, 1983, cet. Ke-1
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, cet. I
- Al- Ghazali, *Adab Mencari Nafkah*, Bandung: Karisma, 2001, cet. Ke-1
- Hafnawi, Ali, *Islam Bukan Kapitalis dan Komunis*, Jakarta: Studia Press, 1994, cet. Ke-1
- Halim, Abdul, Nipan, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000, cet. I
- IIQ, Fosmas, *Pluralisme Hukum Islam dalam Menjawab Tantangan Modern*, Jakarta: Jurnal Wardah, 1998, vol. 1
- Ilyas, Nurdin, *Pernikahan yang Suci*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2000, Cet. ke-1
- Istiadah, Dra, MA, *Pembagian Kerja Rumah Tangga Islam*, Jakarta: Lembaga kajian Agama dan Jendred dengan Perserikatan Solidaritas Perempuan dan The Asia Foundation, 1999, cet. Ke-1
- Leter. M. Bgd, *Tuntunan Rumah Tangga Muslim dan KB*, (Padang: Angkasa Raya, 1985), cet. Ke-10
- Luth, Thahir, *Antara Perut dan Etos Kerja dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, cet. I

- Mahalli, Mudjab, A. *Menikahlah, Engkau Menjadi Kaya*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001, cet. I
- Mannan, Abdul, M, Prof, M.A., Ph.D, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997, cet. Ke-1
- Al-Maududi Abu al-A'la, *Dasar-Dasar Ekonomi Dalam Islam dan Berbagai Sistem masa Kini*, Bandung: Al Ma'arif, 1984, cet.ke-2
- Mazhahiri, Husain, Ayatullah, *Membangun Sorga dalam Rumah Tangga*, Bogor: Cahaya yayasan IPABI, t.th., cet. Ke-1
- Mughniyah, jawab, Muhammad, *Fiqh Lima Mazhab*, Jakarta: Basrie Press, 1994, cet. Ke1, j. II
- Muhyiddin, Islam, Syekh, *Riadus Shalihin*, Surabaya, al-Hidayah, t.th
- Mujtaba', Saifuddin, *Istri Menafkahi Keluarga*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2001, cet. Ke-1
- Nipan, Fuad Kauna, Drs., *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, Yogyakarta; Mitra Pustaka, 2000, cet. Ke-5
- Qardhawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta :Insani Press, 1997, cet. II
- Soebroto, Thomas, *Petunjuk Praktis Pengaturan Ekonomi Rumah Tangga*, Semarang: Bahara Prize, 1993, cet. I
- Syahatah, Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998, cet. I
- Syarkani, Wahid, Abdul, *Prosedur Pemilikan Dalam Islam*, Al- Muslimun, 217 (April, 1998), h. 217
- Takariawan, Cahyadi, *Pernik-Pernik Rumah Tangga Islami*, Jakarta: Intermedia, 1996, Cet. I
- At-Tamimi, al-Khathib, Izzuddin, *Nilai Kerja dalam Islam*, Solo: Pustaka Mantiq, 1992, cet. Ke-2
- Thalib, M. *Pedoman Wiraswasta dan Manajemen Islamy*, Solo: Pustaka Mantiq, 1992, cet. I